FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 1 TA 2019/2020

19711128 - ZETY FITRIYANI NASHRIYATIN YUWONO

STATION	FEEDBACK
KOMUNIKASI	komunikasi sudah baik, bisa menjaga suasana dengan santai dan bisa mencari topik pembicaraan dengan baik, baik sudah melakukan parafrase, ok sudah menanggapi sikap non verbal lawan bicara
PEMERIKSAAN KEKUATAN OTOT	cuci tangan sblm px namun tdk setelah px, bagus sudah dimulai dari distal ke proksimal ya,namun harusnya langsung bandingkan ka-ki sesuai dermatom jangan kanan semua kiri semua, jangan hanya terasa tdk tapi sensasi apa lokasi dimana dan ada beda tdk kanan kirinya diminta pasien menyebutkan itu, tdk mengerjakan diskriminasi 2 titik, kekuatan otot kaki langsung dibandingkan kanan kirinya bukan kanan semua kiri semua, otot kaki hanya mengerjakan plantarfleksi, dorsonya??
PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS	px. N.VII kurang lengkap, belum meminta gerakan wajah, N.VIII saat diminta mendengarkan tutup mata ya, kalau pasien melihat saat kamu membunyikan garputala hasilnya jadi gak valid dik,,, apalagi td dk cuci tangan setelah pemeriksaan ..tdk usah buru2 dik, waktu masih byk tersisa
PEMERIKSAAN REFLEKS FISIOLOGIS	sip, sudah baik sekali :)
PEMERIKSAAN RHINOSKOPI ANTERIOR, SINUS DAN TENGGOR	Posisi duduk pasien tidak tepat. Pemeriksaan palpebra dan silia tanpa lup dan senter. Pemeriksaan konjungtiva dan sklera kurang tepat. Pemeriksaan keratoskop kurang tepat. Pemeriksaan COA kurang tepat. Pemeriksaan lensa terlewat.
PEMERIKSAAN SEGMEN ANTERIOR	persiapan alat kurang, duduk tidak bersilangan, tdk melakukan inspeksi sinus
PEMERIKSAAN TELINGA	Informed consent cukup, headlampnya kurang turun ya dik, sebaiknya dipaskan di glabella agar arah sumber cahaya sejajar dengan sudut penglihatan, pemeriksaan dilakukan tetap dalam posisi pemeriksa duduk ya. Pemeriksaan otoskopi kok g dilakukan dik? Valasava dan toynbee juga belum dilakukan.
PEMERIKSAAN VISUS	Persiapan : Dokter tidak menyebutkan jarak pemeriksaan sejauh 6 m. Pemeriksaan Visus : Tidak melakukan pinhole pada OD, sehingga tidak bisa menentukan apakah kelainan dikarenakan kelainan refraksi atau bukan. Visus OS, blm melakukan pemeriksaa urut 6 meter pd pemeriksaan hitung jari (br 4 lgkh/4 m) kemudian dianti dengan lambaian tangan. interpretasi visus OD dan OS masih belum tepat. Pemeriksaan lapang pandang: pemeriksa dan pasien tidak dalam posisi yang sejajar, pasien duduk lebih tinggi dr dokter
TEKNIK ASEPTIK	memegang korentang sebiknya dengan jari manis dan ibu jari agar lebih kuat dan stabil.